

## ABSTRAK

Sikap fanatik merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan ormas Islam selama mengemban misi dakwahnya. Totalitas dalam berdakwah senantiasa dilakukan oleh aktifis untuk mencapai sebuah tujuan tertentu sesuai dengan niat dan keinginannya. Tentunya ia berjalan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada pada ormas Islam pilihannya. Hal ini seiring sikap fanatik yang muncul pada setiap aktifis ormas Islam dalam berdakwah. Sehingga terkadang dirasa tidak nyaman bagi masyarakat lain di luar ormas Islam.

Penelitian ini ditulis untuk mengetahui beberapa hal tentang fanatisme aktifis yang ada dalam organisasi masyarakat Islam. Dengan mengetahui makna dan penyebab munculnya fanatisme serta pola pikir dakwah para aktifis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi kepada aktifis ormas Islam maupun umat muslim pada umumnya.

Dalam bentuk penelitian kualitatif dirasa sangatlah tepat untuk mengetahui beberapa permasalahan di atas. Dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi lapangan beberapa data dapat dikumpulkan. Selanjutnya melalui interpretasi dalam penulisan data serta dilanjutkan dengan melakukan analisis data untuk mengambil sebuah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil sebagai berikut:

Dalam Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo ditemukan sebuah fanatisme positif dalam setiap aktifis yang bergerak di dalamnya. Dengan beberapa poin pengertian sebagai berikut; 1). Fanatisme dimaknai dalam dua makna; a) Fanatisme Positif, bahwa sikap fanatik ini muncul karena kesadaran dan kepahaman seseorang terhadap pokok permasalahan atau obyek. b). Fanatisme Negatif, bahwa sikap fanatik ini muncul karena kepentingan dalam segala hal tanpa mengetahui dengan jelas pokok permasalahan. 2). Komitmen keagamaan seorang aktifis kembali kepada pribadi masing-masing dalam hubungannya dengan ibadah *mahdah*. Akan tetapi terkait dengan ibadah *ghairu mahdah* (amaliah ibadah dengan manusia untuk kepentingan dakwah) dipastikan baik. 3). Bagi para aktifis, ormas Islam menjadi bagian dari sekian media dakwah yang ada. Media yang dipakai dalam berdakwah melihat obyek permasalahan yang sedang dihadapi. Dan mereka bersikap bijaksana dalam menyikapi perbedaan antar ormas Islam dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi.

**Kata kunci:** *Fanatisme, Ormas Islam, Toleransi Beragama*

## ABSTRACT

Fanatism is an unseparated part of Moslem Mass organisation as long running their mission of puton. Totality in doing puton always been done by the activist to reach a goal based on their intention and want. This, of course, happens based on the moral valve that insist or their Moslem organisation that they've choosen, shich oftenly appear a fanaticism inside of the Moslem activist during their puton. So, sometimes the society outside the Mass organitation, feel uncomfortable sith the existense of that Moslem organization.

This research is written to know/find out somethings about fanaticism that exist in Moslem organization . by understanding the meaning and causes of fanaticism and their way of thinking. This research is expected to give much contribution not only to the Moslem organization activist , but also to the moslem generally.

In qualitative research, it is really exact to know many problems above. The data will be submitted by doing private interview and observation. Then, by interpreting the written dara and continved by doing analysist of the results is as follow:

In the region leader of Muhammadiyah in Ponorogo, it is identified an affirmative fanatic that move in it. With every poin as follows: 1). Fanatism is been understood in two meaning; a). Positive fanaticism, a fanaticism attivade that appear because of the conscious and somebody's understanding in the main problem or object; b). Negative fanaticism, a fanaticism attitude that appears because of the importance in every case without understanding the main problem clearly. 2). The religious commitment of an activist is based on their own and their *mahdah* relations, while their *ghoiru mahdah* is definite good. 3). To the activist, Moslem organization become a part of puton that exits. The media that used in puton take a point of view based on the problems that be up afainst. And they are truly wise in tolerating the difference among Moslem organization by up holding the valve of tolerance it self.

**The key word: The Fanaticism, the Islam Mass Organisation, Religion  
Tolerance**